

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK

26 Juni 2025

Sector : *Consumer Cyclical*
Sub-Sector : *Consumer Distributors*

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan awalnya bergerak di bidang usaha telepon seluler yang melakukan penjualan telepon seluler bekas, simcard dan aksesoris telepon ke ritel dengan skala kecil pada tahun 1998. Dalam rentang waktu 1999 – 2001, Perseroan berhasil mengembangkan usahanya dari awalnya hanya memiliki satu toko kecil di Cirebon menjadi 11 toko di Cirebon. Pada tahun 2002 – 2006, Perseroan mulai menjadi distributor Telkomsel, Indosat, Fren dan Esia. Pada tahun 2007, Perseroan mulai menjadi distributor XL dengan wilayah pertamanya di Cirebon. Pada tahun 2011, Perseroan resmi berbentuk Perseroan Terbatas atau PT dan mengembangkan wilayah distribusinya ke Sumatera. Saat ini Perseroan tidak hanya menjadi distributor dari XL namun juga melakukan penjualan aksesoris dari Handphone seperti kabel data, *charger*, *powerbank*, *headset*, dan *speaker bluetooth* dengan merek PHILIPS dan VDENMENV.

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

30 Juni 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

2 Juli 2025 - 4 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

4 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

7 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

8 Juli 2025

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang:

- **Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.** yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.
- **Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.** yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan
- **Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya).** yang mencakup usaha perdagangan besar produk lainnya yang belum tercakup dalam salah satu kelompok perdagangan besar diatas. Termasuk perdagangan besar serat atau fiber tekstil dan lain-lain, perdagangan besar batu mulia (berlian, intan, safir dan lain-lain).
- **Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak.** yang mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.
- **Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu.** yang mencakup usaha perdagangan besar minuman non alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 1.160.000.000 (satu miliar seratus enam puluh juta) Saham Biasa Atas Nama atau mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Nominal :

Rp50 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp160 - Rp180 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp208.800.000.000,- (dua ratus delapan miliar delapan ratus juta Rupiah).

Penjamin Emisi :

PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biayabiaya Emisi efek, akan digunakan untuk:

- **Sekitar 26.76%** akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan milik pihak afiliasi Perseroan yaitu Agus Susanto yang merupakan direktur utama sekaligus pemegang saham Perseroan. Tanah dan bangunan tersebut berlokasi di Jl. Tuparev No. 87 A, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
- **Sekitar 29.73%** akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak, PT Graha Prima Mentari Tbk dengan suku bunga pinjaman 9% dan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Selanjutnya, mengingat rencana ekspansi yang akan dilakukan Perseroan setelah penawaran umum, dana yang dikembalikan dari pelunasan pinjaman akan dimanfaatkan sebagai modal kerja, khususnya untuk mendukung pengembangan usaha.
- **Sisanya** akan digunakan untuk modal kerja Perseroan berupa pembelian persediaan.

Kebijakan Dividen

Dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai **sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun buku berjalan Perseroan**, dimulai dari tahun 2026 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2025, setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan sebagai sebuah badan usaha memiliki beberapa keunggulan kompetitif untuk keberlangsungan usahanya. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah:

- **Perseroan saat ini merupakan salah satu distributor XL Axiata terbesar di Indonesia.** Saat ini Perseroan menguasai kurang lebih 35% dari jangkauan XL Axiata, baik dari sisi luas wilayah maupun penjualan. Besarnya pangsa pasar tersebut merupakan hasil dari pengalaman Perseroan dalam mendistribusikan produk telekomunikasi selama lebih dari 25 tahun sehingga memudahkan Perseroan untuk mendapatkan pelanggan. Perseroan yakin bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada produk yang dimiliki XL, baik berupa perluasan jaringan maupun peningkatan kualitas produk, akan dapat berdampak secara signifikan pada Perseroan. Disamping itu, XL dan Perseroan sebagai pemilik produk dan distributor terbesar juga memiliki hubungan yang saling menguntungkan, oleh karena itu Perseroan yakin bahwa hubungan yang baik ini akan selalu terjadi di masa yang akan datang.
- **Perseroan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang distribusi.** Perseroan memulai usahanya di bidang usaha telepon seluler yang melakukan penjualan telepon seluler bekas, simcard dan aksesoris telepon ke ritel dengan skala kecil dalam bentuk toko kecil sejak tahun 1998 sehingga secara keseluruhan Perseroan telah melakukan usahanya lebih dari 25 tahun sehingga telah teruji dalam menghadapi berbagai kondisi. Hal ini juga dapat dilihat dimana Perseroan terus bertumbuh setiap tahunnya.
- **Manajemen perseroan (termasuk pendiri perseroan) turut aktif dalam operasional sehari-hari.** Perseroan pada saat ini dipimpin oleh jajaran manajemen yang ahli di bidang distribusi dan memiliki hubungan yang baik dengan para prinsipal. Reputasi yang dimiliki oleh manajemen pada saat ini tidak mudah untuk dibuat dalam waktu yang singkat bahkan dalam jajaran manajemen termasuk dari pendiri Perseroan. Perseroan yakin dengan dipimpin oleh jajaran manajemen pada saat ini, kepercayaan baik dari para *Principal* selaku pemilik produk maupun para pelanggan akan selalu terjaga dan tumbuh ke arah yang lebih baik di masa depan.
- **Perseroan seringkali menerima penghargaan baik dari prinsipal, media, pemerintah daerah, dan lembaga lainnya baik lokal maupun nasional.** Sebagai perusahaan yang telah lama menjalankan usahanya, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari kesuksesan usaha Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kredibilitas yang baik dan terpercaya dalam menjalani kegiatan usahanya.

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi bisnis sebagai berikut:

- **Peningkatan Tata Kelola Perusahaan.** Melalui peningkatan *Good Corporate Governance (GCG)*, perusahaan berusaha meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengelolaannya, membangun kepercayaan lebih lanjut dengan stakeholder.
- **Pengembangan Produk/Layanan.** Perseroan memahami pentingnya inovasi berkelanjutan dan diferensiasi produk dalam pasar yang kompetitif. Inisiatif ini tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas produk yang ada tetapi juga pengembangan produk baru yang dapat membuka segmen pasar baru dan memperkuat posisi pasar perusahaan.
- **Melakukan audit secara berkala ke cabang/wilayah dan antar divisi.** Saat ini Perseroan memiliki banyak cabang/wilayah yang membantu Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan memahami pentingnya melakukan audit secara berkala baik ke cabang/wilayah dan antar divisi untuk menjadi kontrol dalam memastikan tidak terdapat celah penyimpangan.
- **Perseroan melakukan diversifikasi bisnis perseroan.** Saat ini Perseroan telah melakukan diversifikasi pada usaha yang dimiliki dan mengurangi ketergantungan pada XL. Saat ini, Perseroan telah memiliki satu perusahaan distribusi untuk produk *FMCG*. Kedepannya Perseroan berencana untuk menambah lini bisnis lainnya melalui organik maupun anorganik.

Prospek Usaha

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia: Pertumbuhan ekonomi Indonesia di perkirakan dapat tumbuh sekitar 4.7% – 5.5% pada 2025 menjadi 4.8% – 5.6% pada 2026 dan terus meningkat hingga 6.7% – 7.5% pada 2030. Estimasi ini dibuat berdasarkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 yang dinilai sedikit melambat. Pada tahun 2025 perekonomian Indonesia dinilai mulai membaik. Dari sisi kebijakan fiskal, fiskal Indonesia di prediksi akan lebih tinggi pada 2025 dibandingkan dengan 2024 mengingat adanya program makan bergizi gratis yang baru dijalankan awal tahun.

Usaha Produk XL Axiata: Penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk (XL) dengan PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren) serta PT Smart Telecom (ST) akan membentuk entitas telekomunikasi baru di Indonesia baru bernama PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart) telah tercapainya kesepakatan definitif untuk melakukan merger dengan nilai gabungan pra-sinergi mencapai lebih dari IDR 104 triliun (~US\$6.5 miliar). Sebuah kekuatan baru di sektor telekomunikasi hasil penggabungan kekuatan operator bereputasi di Indonesia untuk mendorong inovasi, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas konektivitas digital di seluruh wilayah Indonesia.

Aksesoris Handphone di Indonesia: Berdasarkan laporan *NielsenIQ (NIQ) Mid-Year Consumer Outlook: Guide to 2025*, yang menyoroti kecenderungan konsumen di Indonesia untuk tetap berbelanja produk-produk dan layanan yang menjadi kebutuhan masyarakat ditengah kenaikan harga barang-barang. Dalam laporan tersebut disebutkan bahwa konsumen masih tetap optimistis dalam melihat kondisi perekonomian Indonesia. Dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia, studi ini mendapati lebih banyak konsumen Indonesia yang merasa lebih baik daripada lebih buruk (38.4%) dibandingkan dengan konsumen di negara lain dan global (-2.6%). Hal ini berdasarkan outlook pertumbuhan perekonomian Indonesia yang diperkirakan stabil hingga 2025, menurut data BPS. PDB diperkirakan tumbuh dari 5.1% pada 2024 menjadi 5.2% pada 2025. Pertumbuhan ekonomi ini didominasi oleh konsumsi rumah tangga (54.5%).

Berdasarkan data dari statista terkait produk yang banyak dibeli pada hari belanja nasional 2024 menempatkan handphone & tablet pada posisi ke 8, dimana didalamnya termasuk aksesoris seperti powerbank, charger, kabel data dan bluetooth headset & speaker. Saat ini Perseroan turut memasarkan aksesoris dari Handphone dengan merek PHILIPS dan VDENMENV. Perseroan berkeyakinan dengan luas area pemasaran Perseroan maka Perseroan memiliki prospek cerah untuk memasarkan produk tersebut.

Risiko Usaha

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Usaha Perseroan:

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian Distribusi yang Dimiliki Perseroan Pada Saat ini.** Kegiatan usaha Perseroan adalah distributor voucher telekomunikasi yang di produksi oleh PT XL Axiata Tbk (XL). Dalam kegiatan usaha perseroan dalam mendistribusikan produk XL, Perseroan mematuhi perjanjian antara produsen dan distributor yang telah di tetapkan oleh PT XL Axiata Tbk (XL). Dalam perjanjian tersebut disebutkan hak dan kewajiban Perseroan sebagai distributor, seperti hak untuk dapat mendapatkan serta menjual produk XL pada wilayah yang telah ditentukan. Selain itu, Perseroan juga wajib menaati kewajiban yang telah di tetapkan pihak XL, namun tidak menutup kemungkinan di kemudian hari Perseroan terus memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Risiko Usaha:

- **Risiko Ketidakkampuan Perseroan untuk mendapatkan pelanggan baru dan/atau mempertahankan pelanggan yang sudah ada, serta mendapatkan wilayah baru.** Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, untuk bisnis sebagai distributor PT XL Axiata Tbk, Perseroan memiliki 92 cabang/wilayah yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia diantaranya : Aceh, Kepulauan Riau, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah. Dalam mengembangkan usahanya Perseroan senantiasa berusaha untuk menambah pelanggan baru pada wilayah baru untuk mengembangkan usahanya. Dalam menjalankan usahanya tidak ada jaminan Perseroan akan selalu berhasil dalam mendapatkan pelanggan baru atau mempertahankan pelanggan yang ada pada saat ini.
- **Risiko Menurunnya Reputasi XL sebagai Penyedia Jaringan Telekomunikasi yang baik.** Sebagai perusahaan yang memiliki bisnis pada industri jaringan Telekomunikasi, penurunan kualitas jaringan sangat mungkin terjadi. Jaringan telekomunikasi yang saat ini juga menjadi kebutuhan dasar masyarakat untuk berjalannya sebuah aktivitas atau pekerjaan yang mengandalkan jaringan akan terhambat apabila sewaktu-waktu jaringan telekomunikasi yang dimiliki mengalami penurunan, dan apabila penurunan kualitas jaringan tersebut terjadi dalam waktu yang cukup lama, misalnya dalam beberapa jam atau hari.
- **Risiko Tidak Berkembangnya Lini Bisnis Yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan Perseroan.** Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki bidang usaha lebih dari satu bisnis, dimana bisnis utama Perseroan sejak berdiri adalah sebagai distributor ternama pada bisnis telekomunikasi yang di produksi oleh PT XL Axiata Tbk (XL). Namun saat ini Perseroan memiliki beberapa lini bisnis di bidang distributor barang elektronik dan melalui Entitas Anak menjalani industri di distribusi *FMCG*.
- **Risiko Terkait Perubahan Teknologi.** Perubahan teknologi dapat memberikan dampak bagi peta persaingan usaha karena perubahan teknologi akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan yang siap memanfaatkan perubahan teknologi dan sebaliknya menurunkan daya saing bagi perusahaan yang kurang mampu atau lambat untuk beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Walaupun Perseroan menggunakan tenaga kerja yang cukup banyak, tetapi Perseroan saat ini juga beroperasi dengan menggunakan aplikasi dan

memanfaatkan teknologi dalam melakukan distribusi dan hal tersebut memberikan keunggulan tersendiri bagi Perseroan dibandingkan pesaing Perseroan.

Risiko umum:

- **Risiko Bencana Alam.** Perseroan dan Entitas Anak melakukan proses produksi dan distribusi di dan melalui wilayah yang tidak terlepas dari risiko bencana alam, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, gunung meletus, banjir dan kebakaran. Meskipun fasilitas distribusi Perseroan dan Entitas Anak ditanggung oleh Asuransi, keterlambatan pada distribusi yang terjadi dapat memberikan dampak yang negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.
 - **Risiko Ekonomi.** Kinerja penjualan Perseroan memiliki hubungan secara tidak langsung dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi-kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi dalam jangka waktu yang berkelanjutan, maka akan berdampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan dan prospek usaha Perseroan.
 - **Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum.** Perseroan dan Entitas Anak dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan dan Entitas Anak, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
 - **Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah dan Kegagalan Perseroan dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku.** Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini.
- ### Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan:
- **Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham.** Ketika Perseroan melepaskan sahamnya secara publik di Bursa Efek Indonesia, terdapat risiko yang berkaitan likuiditas saham, di mana adanya potensi jumlah transaksi saham di pasar modal tidak cukup tinggi atau bersifat tidak likuid.
 - **Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan.** Setelah dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan dipengaruhi sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi fluktuasi harga saham yang terjadi.
 - **Risiko Terkait Kebijakan Dividen.** Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen bagi para investor dapat terjadi apabila adanya beberapa kondisi khusus, seperti kerugian dalam perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pengembangan usaha. Perubahan kebijakan terkait dengan dividen dapat diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham PMUI sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	16,000,000,000	800,000,000,000		16,000,000,000	800,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	3,248,000,000	162,400,000,000	70.00%	3,248,000,000	162,400,000,000	56.00%
Agus Susanto	1,392,000,000	69,600,000,000	30.00%	1,392,000,000	69,600,000,000	24.00%
Masyarakat	-	-	0.00%	1,160,000,000	58,000,000,000	20.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4,640,000,000	232,000,000,000	100%	5,800,000,000	290,000,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	11,360,000,000	568,000,000,000		10,200,000,000	510,000,000,000	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	267	209	401
Total Liabilitas	14	12	155
Total Ekuitas	254	197	246

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	3,223	3,489	3,098
Beban pokok penjualan	(3,017)	(3,326)	(2,980)
Laba bruto	207	162	118
Laba neto	50	48	26
Laba komprehensif	50	48	26

Sumber : Perusahaan

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Profitabilitas (%)			
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Total Aset	18.57%	22.86%	6.56%
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Jumlah Ekuitas	19.57%	24.20%	10.70%
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto	1.54%	1.37%	0.85%
Laba Bruto terhadap Penjualan Neto	6.42%	4.66%	3.82%
Laba Usaha terhadap Penjualan Neto	2.34%	1.81%	1.19%
EBITDA terhadap Penjualan Neto	2.10%	1.92%	1.29%
Solvabilitas (x)			
Liabilitas terhadap Aset (<i>DAR</i>) ⁽¹⁾	0.05x	0.06x	0.39x
Liabilitas terhadap Ekuitas (<i>DER</i>) ⁽²⁾	0.05x	0.06x	0.63x
Rasio Keuangan Lainnya (x)			
Rasio <i>DSCR</i> (3)	13.71x	80.43x	0.38x
Rasio <i>ICR</i> (4)	6.65x	30.62x	14.46x
Likuiditas (x)			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	19.64x	17.68x	2.59x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	4.71x	3.23x	0.49x
Pertumbuhan (%)			
Penjualan Neto	-7.60%	12.60%	-2.57%
Laba Bruto	27.36%	37.18%	0.89%
Laba Neto Tahun Berjalan	3.92%	79.17%	-17.04%
Aset	28.11%	-47.96%	37.83%
Liabilitas	18.62%	-92.55%	117.08%
Ekuitas	28.66%	-19.82%	12.02%

Sumber : Perusahaan

1. *DAR* didefinisikan sebagai total liabilitas dibagi dengan total aset

2. *DER* didefinisikan sebagai total liabilitas dibagi dengan total ekuitas

3. *DSCR* didefinisikan sebagai laba operasional dibagi dengan jumlah beban keuangan dan pokok pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang

4. *ICR* didefinisikan sebagai EBITDA dibagi dengan beban keuangan

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV PMUI setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

PMUI	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	160	170	180
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	1,160	1,160	1,160
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	185,600	197,200	208,800
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	4,640	5,800	5,800	5,800
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	928,000	986,000	1,044,000
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	208,615	452,852	464,452	476,052
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	11,550	13,700	13,700	13,700
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	197,065	439,151	450,751	462,351
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	42.47	75.72	77.72	79.72
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	3,488,503	3,223,426	3,223,426	3,223,426
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	13,591	15,175	15,175	15,175
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	2.93	2.62	2.62	2.62
PER (X)		61.16	64.98	68.80
PBV (X)		2.11	2.19	2.26

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of June 24th, 2025

Relative Valuation

PMUI bergerak di sub-sektor *Consumer Distributors*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan harga penawaran di Rp160 dan Rp180:

Harga Penawaran Rp160

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
PMUI	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	31-Dec	0.93	3.35	3.46	0.47	0.03	61.16	2.11
KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	31-Mar	0.47	17.07	20.92	14.24	0.23	9.11	1.91
CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	31-Mar	1.33	0.14	0.49	0.10	2.46	78.07	0.38
BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	31-Mar	1.64	2.73	7.64	0.50	1.80	110.59	8.45
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	31-Mar	6.09	8.88	14.39	3.38	0.61	5.42	0.78
DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	31-Mar	6.30	2.63	3.32	2.02	0.26	30.45	1.01
Weighted Average[^]				5.26	8.31	2.59	0.74	32.49	1.67

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp180

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
PMUI	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	31-Dec	1.04	3.19	3.28	0.47	0.03	68.80	2.26
KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	31-Mar	0.47	17.07	20.92	14.24	0.23	9.11	1.91
CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	31-Mar	1.33	0.14	0.49	0.10	2.46	78.07	0.38
BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	31-Mar	1.64	2.73	7.64	0.50	1.80	110.59	8.45
EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	31-Mar	6.09	8.88	14.39	3.38	0.61	5.42	0.78
DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	31-Mar	6.30	2.63	3.32	2.02	0.26	30.45	1.01
Weighted Average[^]				5.26	8.31	2.59	0.74	32.49	1.67

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.